

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data mentah yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak selamanya ukuran perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi tingginya pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh PT Pan Brothers Tbk, rata – rata ukuran perusahaan yang di peroleh oleh selama 2 tahun berturut – turut yaitu sebesar 6,07 sedangkan rata – rata pengungkapan *corporate social responsibility* selama 2 tahun berturut – turut hanya sebesar 7,59. Dan tidak selamanya ukuran perusahaan yang rendah akan mempengaruhi rendahnya pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh PT Eterindo Wahanatama Tbk, rata – rata ukuran perusahaan yang diperoleh selama 2 tahun berturut – turut hanya sebesar 5,76 sedangkan rata – rata pengungkapan *corporate social responsibility* selama 2 tahun berturut – turut cukup tinggi yaitu sebesar 34,18.

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel ukuran perusahaan (X) dengan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (Y) pada perusahaan industri *go public* di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar ukuran perusahaan yang di miliki perusahaan maka akan semakin besar juga pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dalam menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (ukuran perusahaan) dengan variabel Y (pengungkapan *corporate social responsibility*). Dari uji keberatan regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu keberatan koefisien korelasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (csr).

## **B. Implikasi**

Ukuran perusahaan ternyata mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* kepada *stakeholders*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan, akan memungkinkan perusahaan dalam hal pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk hal pemahaman akan pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menunjang

keberlanjutan bisnis jangka panjang tercermin pada upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia yang terus dilakukan secara berkesinambungan.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dilakukan dengan cara pemahaman akan pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menunjang keberlanjutan bisnis jangka panjang tercermin pada upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia yang terus dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini disebabkan karena program-program pelatihan dan pendidikan yang dilakukan perusahaan selain merupakan bentuk CSR juga nantinya akan bermanfaat dalam pengembangan human development perusahaan itu sendiri. Dan untuk pengungkapan *corporate social responsibility* yang paling sedikit dilakukan adalah hak asasi manusia, ini menggambarkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian terhadap kegiatan yang mendukung masalah hak asasi manusia seperti layaknya di negara Eropa dan United States. Dengan penelitian yang dilakukan maka hendaknya perusahaan mampu meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan cara pemahaman akan pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menunjang keberlanjutan bisnis jangka panjang tercermin pada upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia yang terus dilakukan secara berkesinambungan.

Demikian juga dengan item-item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat. Hal ini mungkin dapat dilakukan dengan melibatkan para aktivis sosial serta pihak berwenang terkait dengan masalah sosial.

### C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori – teori yang ada maka penelitian mencoba memberikan beberapa masukan untuk dapat menjadikan penelitian ini lebih bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

Perusahaan harus memperhatikan kepentingan perusahaan dan para *stakeholders*, baik kepentingan untuk jangka waktu yang pendek, maupun kepentingan untuk jangka waktu yang panjang. Sehingga perusahaan tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Setiap perusahaan harus menjaga atau menstabilkan dan meningkatkan *assets* perusahaan. karena pengungkapan *corporate social responsibility* dari *assets* yang tersedia dalam perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti hubungan antara faktor – faktor lain seperti kapitalisasi pasar atau leverage. Karena dalam penelitian ini, hanya dapat mengetahui seberapa besar hubungan ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan variabel lainnya belum dapat diketahui. Dan peneliti menyarankan agar item pengungkapan tanggung jawab sosial yang digunakan sebagai instrumen penelitian dapat menggunakan alternatif lain selain menggunakan GRI index, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya perusahaan yang belum menerapkannya dalam laporan tahunan mereka. Penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian luas pengungkapan CSR dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan, sehingga indeks ungkapan menjadi lebih akurat.